

JAMES MIDGLEY

PEMBANGUNAN  
**SOSIAL**

Teori & Praktik

Editor:

**Suzanna Eddyono**

**Milda Longgeita Pinem**



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

## **KATA PENGANTAR**

“SDM Unggul, Indonesia Maju” merupakan komitmen Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas nasional untuk dapat menghasilkan manusia Indonesia yang lahir dan tumbuh dalam kondisi kesehatan yang baik, mendapatkan pendidikan yang berkualitas, memiliki karakter kuat berlandaskan Pancasila sehingga siap bersaing di tengah situasi global yang makin kompetitif. Karakter kuat tersebut meliputi religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras dan cepat, responsif, inovatif, terbuka terhadap gagasan baru, mandiri, cinta tanah air, gemar membaca dan belajar, peduli lingkungan dan sosial serta bertanggung jawab. Dalam alam Indonesia yang demokratis dan melalui pembangunan SDM ini diharapkan tidak satu pun rakyatnya tertinggal.

Peningkatan SDM merupakan bagian dari pembangunan sosial, konsep yang muncul untuk melengkapi sekaligus mengkritisi pendekatan pembangunan yang terlalu fokus pada aspek ekonomi saja. Pembangunan sosial lebih berorientasi pada prinsip keadilan sosial daripada pertumbuhan ekonomi. Tetapi, pembangunan sosial dalam praktiknya tidak perlu dipisahkan dengan pembangunan ekonomi. James Midgley, dalam buku yang diterjemahkan ini, mengartikan pembangunan sosial sebagai proses perubahan sosial yang terencana yang didesain untuk mengangkat

kesejahteraan penduduk secara menyeluruh, dengan menggabungkannya dengan proses pembangunan ekonomi yang dinamis.

Perspektif pembangunan sosial ini menjadi kajian di Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol), Universitas Gadjah Mada. Departemen ini mengembangkan tiga fokus kajian tentang kebijakan sosial (*social policy*), tanggung jawab sosial korporasi/perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Ketiga fokus kajian ini didasarkan analisis aktor perwujudan kesejahteraan masyarakat, yang terdiri dari negara, swasta, dan masyarakat sipil.

Fokus kajian kebijakan sosial membahas peran pemerintah dalam pencapaian kesejahteraan warga negara, melalui instrumen peraturan, kelembagaan dan sumber daya manusianya. Fokus kajian tanggung jawab sosial korporasi/perusahaan membahas tentang peran swasta (korporasi, badan usaha, dan lain-lain) dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui pengalokasian sumber daya yang mereka miliki sebagai implementasi tanggung jawab sosialnya. Fokus kajian pemberdayaan masyarakat membahas peran masyarakat sipil dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung melalui program-program warga, kewargaan, maupun melalui advokasi kebijakan kepada pemerintah dan memengaruhi kinerja swasta dalam CSR.

Departemen PSdK Fisipol UGM juga merupakan bagian dari Asosiasi Pembangunan Sosial Indonesia (APSI), sebuah organisasi yang berkeaitmen untuk menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu, pendidikan, kompetensi profesi dan kemitraan pembangunan sosial yang keanggotaannya terdiri dari program studi/jurusan/departemen Pembangunan Sosial atau sejenisnya, dosen di program studi tersebut, serta praktisi pembangunan sosial.

Buku terjemahan ini diterbitkan oleh PSdK Fisipol UGM untuk memperkaya referensi tentang pembangunan sosial dalam Bahasa Indonesia yang masih relatif terbatas. Melalui buku ini diharapkan kajian tentang pembangunan sosial semakin berkembang, baik secara substantif maupun praktiknya. Minat generasi muda untuk menekuni kajian pembangunan sosial terus bertumbuh, perlu dukungan dari komunitas akademik, salah satunya melalui penerbitan referensi yang handal. Demikian juga dengan praktik pembangunan sosial yang semakin banyak, baik oleh pemerintah, swasta maupun organisasi masyarakat sipil, perlu perspektif untuk saling

memperkaya antara konsep dengan praktiknya. Buku ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi kajian dan praktik pembangunan sosial, untuk mendorong dan mendukung berbagai pihak dengan beragam aktivitas yang berkontribusi bagi tercapainya keadilan dan kesejahteraan rakyat.

Yogyakarta, 5 Desember 2019  
Ketua Departemen PSdK Fisipol UGM

Dr. Krisdyatmiko



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
GLOSARIUM.....	xiii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAGIAN I MEMAHAMI PEMBANGUNAN SOSIAL.....</b>	<b>1</b>
1 MENDEFINISIKAN PEMBANGUNAN SOSIAL .....	3
Pendekatan Definisi .....	4
Menuju Sebuah Definisi .....	17
2 SEJARAH PEMBANGUNAN SOSIAL.....	25
Gagasan tentang Pembangunan .....	26
Kritik terhadap Model Standar .....	31
Asal-Usul Praktik Pembangunan Sosial .....	36
Peran Lembaga-lembaga Internasional.....	38
Beberapa Reaksi terhadap Statisme dan Pembaruan Pembangunan Sosial.....	42
Menyegarkan Kembali Definisi Pembangunan Sosial .....	47
<b>BAGIAN II TEORI PEMBANGUNAN SOSIAL .....</b>	<b>53</b>
3 PERDEBATAN TEORETIS DAN PROSES PEMBANGUNAN SOSIAL .....	55
Kondisi Asal.....	56
Tujuan-tujuan Pembangunan Sosial .....	62
Perubahan, Kemajuan, dan Intervensi .....	64
Perspektif-perspektif Normatif .....	71

4	PRINSIP-PRINSIP TEORETIS DAN PRAKTIK PEMBANGUNAN SOSIAL .....	83
	Praktik Pembangunan Sosial .....	85
	Fitur-fitur Praktik Pembangunan Sosial.....	86
	Strategi-strategi Praktik .....	92
	Agen, Tingkatan, dan Organisasi.....	95
	Mengkaji Hasil-hasil Praktik .....	104
	<b>BAGIAN III PRAKTIK PEMBANGUNAN SOSIAL.....</b>	<b>109</b>
5	INVESTASI DALAM KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN: PERAN SUMBER DAYA MANUSIA .....	111
	Sumber Daya Manusia dalam Konteks Sejarah.....	113
	Jenis-jenis Sumber Daya Manusia.....	118
	Intervensi Pengasuhan Anak dan Usia Dini.....	120
	Pendidikan Formal: Sekolah dan Universitas.....	124
	Pendidikan, Kesehatan, dan Nutrisi yang Dikenal Luas.....	129
	Isu Sumber Daya Manusia dan Pembangunan Sosial.....	133
6	MODAL SOSIAL, MASYARAKAT (KOMUNITAS), DAN PEMBANGUNAN SOSIAL.....	139
	Dimensi Sejarah.....	141
	Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat .....	147
	Pembangunan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat .....	150
	Aktivisme dan Aksi Masyarakat.....	153
	Pembangunan Ekonomi Masyarakat .....	157
	Pengembangan Masyarakat dan Pembangunan Sosial .....	160
7	MEMPROMOSIKAN PEKERJAAN DAN KETENAGAKERJAAN YANG LAYAK: KEBIJAKAN DAN INVESTASI.....	167
	Sejarah Pekerjaan dan Kebijakan Ketenagakerjaan .....	168
	Program-program dan Kebijakan-kebijakan Kunci.....	174
	Kerangka Kebijakan Makro Ekonomi .....	176
	Proyek dan Program Pekerjaan.....	179
	Kebijakan Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak.....	184
	Tantangan dan Peluang .....	187
8	USAHA MIKRO, KEUANGAN MIKRO, DAN PEMBANGUNAN SOSIAL.....	191
	Evolusi Usaha Mikro dan Keuangan Mikro .....	193

Fitur-fitur Keuangan Mikro dan Usaha Mikro.....	198
Jenis Usaha Mikro .....	199
Bank Grameen II dan Komersialisasi Keuangan Mikro.....	204
Usaha Mikro, Kemiskinan, dan Pembangunan Sosial.....	208
9 ASET DAN PEMBANGUNAN SOSIAL.....	213
Pengembangan Aset dalam Konteks Sejarah.....	215
Hakikat dari Aset dan Pembangunan Aset.....	220
Aset Finansial bagi Individu dan Rumah Tangga.....	221
Pembangunan Sosial dan Aset yang Dimiliki oleh Masyarakat .	225
Aset-aset Nasional, Kepercayaan, dan Negara .....	228
Peran Aset dalam Pembangunan Sosial.....	232
10 PERENCANAAN SOSIAL, HAK-HAK, DAN PEMBANGUNAN SOSIAL.....	239
Evolusi Historis dari Perencanaan Sosial .....	241
Hakikat dari Perencanaan Sosial .....	247
Jenis-jenis Perencanaan Sosial .....	249
Perencanaan, Target, dan Hak-hak.....	252
Permasalahan dan Masa Depan Perencanaan Sosial .....	256
<b>BAGIAN IV KESIMPULAN .....</b>	<b>265</b>
11 AGENDA: MENCAPAI PEMBANGUNAN SOSIAL.....	267
Pembangunan Sosial: Menuju Strukturalisme Institusional .....	268
Akar Teoretis.....	270
Mengimplementasi <i>Managed Pluralism</i> .....	274
Hambatan dan Tantangan.....	279
Kesempatan, Kekuasaan, dan Perjuangan .....	284
DAFTAR PUSTAKA.....	293
TENTANG PENULIS.....	329



## GLOSARIUM

**Aksi (Upaya) Masyarakat** Aktivisme dan mobilisasi pada tingkat lokal untuk mempromosikan partisipasi masyarakat dan kesejahteraan sosial.

**Aktivisme** Jenis mobilisasi politik dan sosial yang kuat, digunakan dalam pembangunan sosial untuk mempromosikan kesejahteraan sosial dan keadilan sosial.

**Aset** Sebuah kategori dari sumber daya yang memiliki nilai pasar; terdiri dari properti atau kekayaan dari pemiliknya.

**Asosiasi Saling Membantu** Asosiasi akar rumput yang melibatkan aktivitas kooperatif; sebagian besar asuransi mikro.

**Asuransi Mikro** Penyediaan layanan asuransi berbiaya rendah oleh asosiasi saling membantu (*mutual aid*); berupa tabungan dan asosiasi kredit.

**Asuransi Sosial** Program perlindungan sosial iuran yang mengumpulkan sumber daya untuk memberikan manfaat ketika dibutuhkan.

**Bantuan** *Lihat* Bantuan Internasional

**Bantuan Asing** *Lihat* Bantuan Internasional

**Bantuan Internasional** Berbagai sumber daya yang dialokasikan bagi pembangunan oleh organisasi-organisasi internasional atau pemerintah donor terhadap bangsa penerima di kawasan Selatan Global. Biasanya berupa bagian subsidi (konsesional) dan ditujukan untuk membantu proyek-proyek ekonomi dan sosial.

**Bantuan Sosial** Program perlindungan sosial yang sudah diuji kelayakannya dan menysasar penduduk berpendapatan rendah.

**Benda-benda umum** Aset yang dimiliki bersama, seperti hutan, sungai, danau, langit, taman, dan lahan terbuka yang biasanya dikelola oleh pemerintah.

**Conscientization** Terjemahan harfiah dari istilah bahasa Portugis *conscientizacao* yang berarti sebuah proses yang melaluinya orang-orang menjadi sadar terhadap sekeliling dan tenaga-tenaga yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka.

**Dana Penghematan (*Provident Fund*)** Dana tabungan mandataris yang dikelola oleh pemerintah untuk memberikan manfaat pendapatan kepada para pekerja saat mereka pensiun.

**Dana Sosial** Sumber daya keuangan yang diberikan organisasi internasional, seperti Bank Dunia untuk proyek jangka pendek guna menolong pemberantasan kemiskinan yang muncul dari program penyesuaian struktural.

**Eksklusi Sosial** Eksklusi kelompok tertentu dari standar hidup yang diterima atau level dasar partisipasi sosial dan politik.

**Garis Kemiskinan** Sebuah ukuran moneter dari kemiskinan yang membangun standar hidup minimum yang dapat diterima secara sosial.

**Gender** Konstruksi sosial berdasarkan jenis kelamin yang mendefinisikan identitas; peran laki-laki dan perempuan.

**Globalisasi** Proses pertukaran dan integrasi internasional yang melibatkan peningkatan aktivitas ekonomi, interaksi sosial, kerja sama politik, dan perbaikan komunikasi.

**Hak Asasi Manusia** Peluang-peluang yang diartikan secara legal yang disesuaikan dengan hak prerogatif dan tanggung jawab dengan orang lain.

**Hak Sosial** Kesempatan yang ditetapkan secara legal untuk mendapatkan kesamaan akses terhadap pelayanan sosial dan tunjangan sosial.

**HIV/AIDS** HIV adalah sebuah virus yang menyebabkan AIDS (*acquired immune deficiency syndrome*); menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga membuatnya rentan terhadap kemungkinan infeksi.

**Imperialisme** Penggunaan kekuatan ekonomi dan politik oleh sekelompok masyarakat terhadap masyarakat lainnya.

- Indikator Sosial** Ukuran standar hidup, baik kuantitatif maupun kualitatif.
- Investasi Sosial** Sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah (dan organisasi lainnya) bagi kepentingan sosial untuk menambah kapabilitas manusia, memproduksi tingkat pengembalian individu, komunitas dan masyarakat, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi.
- Jalan Ketiga** Istilah ini digunakan dan dipopulerkan oleh pemimpin negara-negara gerakan nonblok pada tahun 1950-an untuk menunjukkan ketidakbergantungan mereka dari negara-negara demokrasi liberal Barat dan komunis pimpinan Soviet. Istilah ini telah diganti dengan sebutan Dunia Selatan.
- Jaminan Sosial** Bantuan tunai yang diberikan pemerintah untuk melindungi masyarakat pada saat kesulitan ekonomi. Umumnya, jaminan sosial terdiri dari asuransi sosial, bantuan sosial, dan skema tunjangan.
- Jaminan Sosial Nonformal** Praktik-praktik jaminan sosial terlembagakan yang bekerja pada budaya tradisional masyarakat.
- Jaring Keamanan** Program-program ekonomi dan sosial didesain untuk membantu atau ‘menangkap’ masyarakat termiskin sehingga mereka tidak jatuh melewati ‘jaring’ upah minimum dasar.
- Kapabilitas** Kemampuan dari individu atau rumah tangga untuk menghasilkan fungsi-fungsi dan tujuan-tujuan yang diinginkan.
- Kapitalisme** Sebuah teori ekonomi dan politik yang menempatkan kepentingan utama dari kepemilikan individu terhadap properti; menekankan peran pasar dan investasi modal dalam menciptakan kekayaan. *Lihat juga* Liberalisme.
- Kebijakan Sosial** Langkah yang diadopsi oleh pemerintah yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya melalui pemberian pelayanan sosial, tetapi juga melalui regulasi, mandat, subsidi, dan langkah-langkah lainnya.
- Kebutuhan Dasar** Kebutuhan minimum dari material dan nonmaterial yang diperlukan sebagai standar hidup yang layak. Hal ini juga digunakan sebagai target bagi intervensi pembangunan.
- Kekuasaan** Penggunaan pengaruh (otoritas) dan kendali terhadap orang lain.

**Kelas** Kelompok masyarakat berdasarkan pendidikan, penghasilan, kekuasaan, dan sebagainya.

**Kelas Bawah** Kelompok orang yang hidup dalam kondisi rendah. Biasanya di wilayah perkotaan yang hidupnya ditandai dengan tingkat kriminalitas tinggi dan masalah sosial lainnya.

**Kelas Sosial** *Lihat* Kelas

**Kelompok Elite** Kelompok-kelompok dan kelas-kelas yang menggunakan kekuatan/kekuasaan politik dan ekonomi yang tidak sebanding terhadap orang lain.

**Kemajuan Sosial** Sebuah proses perbaikan sosial, termasuk perubahan ekonomi, sosial, dan politik yang positif.

**Kemiskinan** Sebuah kondisi kekurangan (deprivasi) akan materi dan sosial sehingga penduduk hidup di bawah standar kehidupan minimum yang diterima secara sosial atau mereka mengalami pemutusan hubungan dengan orang lain dalam sebuah masyarakat. *Lihat juga* Kebutuhan dasar

**Kemiskinan Relatif** Sebuah kondisi dari deprivasi sosial sehingga masyarakat mengalami deprivasi relatif terhadap orang lain dalam sebuah masyarakat.

**Kesejahteraan Bertahap (*Incremental Welfare*)** Pengembangan bertahap dari penyediaan layanan sosial yang sering merupakan respons terhadap kepentingan yang digunakan oleh kelompok-kelompok kepentingan.

**Kesejahteraan Nonformal** Praktik-praktik kesejahteraan terlembagakan yang beroperasi pada budaya tradisional masyarakat.

**Kesejahteraan Sisa (*Residual Welfare*)** Sebuah pendekatan dalam kebijakan sosial berdasarkan pada pemberian atau penargetan layanan dasar yang berhubungan dengan patologi sosial dan kemiskinan ekstrem yang sangat bergantung pada sektor sukarela dan dengan intervensi negara langsung minimum.

**Kesejahteraan Sosial** Kondisi kesejahteraan ketika kebutuhan terpenuhi, masalah dikelola dan kesempatan dimaksimalkan.

**Kesejahteraan Sosial Pembangunan** Berbagai kebijakan sosial dan layanan kemanusiaan yang berkontribusi positif dalam pembangunan ekonomi.

**Kesejahteraan untuk Bekerja** Program pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan lapangan pekerjaan bagi mereka yang mendapatkan manfaat jaminan sosial. Hal ini juga dikenal sebagai aktivasi kerja.

**Kesenjangan** Ketidaksetaraan dan ketidakpantasan dalam distribusi pendapatan, kekayaan dan kekuatan politik dalam kelompok masyarakat.

**Kuangan Mikro** Pinjaman yang disediakan oleh pemerintah, organisasi sukarela, atau perusahaan komersial untuk mendanai usaha-usaha mikro.

**Keynesianisme** Dinamakan setelah ekonomi Inggris John Maynard Keynes (1883–1946). Pendekatan ini mendukung intervensi pemerintah untuk mengoreksi kegagalan pasar dan menghasilkan lapangan pekerjaan. Pendapat Keynesianisme bertentangan dengan neoliberal yang percaya bahwa pasar memiliki kemampuan mengatur sendiri dan kesejahteraan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindarkan dalam jangka waktu panjang.

**Kolonialisme (Penjajahan)** Dukungan untuk membangun perkampungan (jajahan) penghuni tetap dari satu masyarakat terhadap masyarakat lainnya. Kolonialisme erat hubungannya dengan imperialisme.

**Konsensus Washington** Istilah yang diciptakan oleh seorang ekonom, John Williamson, merujuk pada sekumpulan kebijakan neoliberal yang dipaksakan sejak tahun 1980-an oleh institusi keuangan yang berbasis di Washington, terutama IMF, sebagai prasyarat dalam memberikan bantuan keuangan kepada negara-negara berkembang terikat hutang. Hal ini terdiri dari pembebasan pasar, privatisasi, dan penghematan fiskal.

**Koperasi** Perkumpulan yang didasarkan pada kepemilikan bersama, produksi koperasi, serta pendapatan dan keuntungan yang dibagi.

**Kredit Mikro** Sinonim dari keuangan mikro meskipun beberapa menggunakan istilah yang secara rinci merujuk pada pinjaman bagi usaha-usaha mikro.

### **KTT Dunia untuk Pembangunan Sosial (Deklarasi Copenhagen KTT)**

Diadakan oleh PBB di Copenhagen pada tahun 1995 dan dihadiri oleh 117 kepala negara. Deklarasi ini mengkomitmenkan negara-negara anggotanya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang mendasari langkah-langkah pengadopsian MDGs lima tahun kemudian.

**Layanan Kesehatan Utama** Layanan kesehatan yang menekankan pada ukuran-ukuran kesehatan preventif dan umum yang didasarkan pada teknik-teknik berbiaya rendah untuk menjangkau sejumlah maksimum masyarakat; berlawanan dengan layanan kesehatan mahal dan layanan kesehatan berbasis rumah sakit.

**Liberalisasi** Tidak diikutsertakannya kebijakan pemerintah dalam pasar keuangan, pasar modal, dan perdagangan.

**Liberalisme** Sebuah idealisme yang menekankan terhadap pentingnya pilihan dan tanggung jawab individu dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Liberalisme erat kaitannya dengan pasar atau kepercayaan neoliberal.

**Mandat Majikan** Manfaat keamanan sosial yang diminta pemerintah untuk disediakan oleh majikan kepada para pekerja mereka.

**Masyarakat Sipil** Kelompok-kelompok dan institusi-institusi dalam masyarakat sehingga penduduk dikategorikan menurut pendapatan, kekayaan, status, dan kemampuan mereka untuk memengaruhi orang lain.

**Mata Pencarian** Aktivitas-aktivitas, aset, dan akses terhadap sumber daya yang menentukan standar hidup yang dimiliki oleh semua individu atau rumah tangga.

**Millenium Development Goals (Millenium Declaration)** Diadopsi pada sebuah sesi dari Majelis Umum PBB pada September 2000. Deklarasi tersebut berkomitmen bahwa negara anggota organisasi (PBB) akan memenuhi delapan tujuan besar sosial yang terbagi menjadi 18 target khusus; berhubungan dengan isu-isu, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, kesetaraan pendidikan dan gender.

**Modal (Sumber Daya) Manusia** Kapasitas produktif dari manusia dalam proses pembangunan ekonomi yang didorong oleh investasi dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan program-program lainnya.

**Modal Kebudayaan** Tingkah laku, rasa, dan keahlian yang dapat meningkatkan kapabilitas individu.

**Modal Sosial** Hubungan dan jaringan sosial yang menyatukan orang dan memfasilitasi kegiatan yang terkoordinasi.

**Modernisasi** Proses menjadi modern dan mempromosikan modernitas melalui industrialisasi.

**Modernitas** Periode historis yang dimulai dari abad ke-18 yang diasosiasikan dengan industrialisasi yang menekankan pada pentingnya rasionalitas dalam kehidupan sosial.

**Neoliberalisme** Kesadaran dari teori politik *laissez-faire* abad ke-19 yang mendukung kapitalisme sehingga membatasi intervensi pemerintah dalam urusan ekonomi dan sosial yang mendasarkan bahwa pasar memiliki kemampuan mengatur sendiri (*self-regulating*) dalam jangka panjang. *Lihat juga* Kapitalisme, Liberalisasi, Konsensus Washington

**Organisasi Sukarela** Organisasi nonpemerintah yang memberikan pelayanan manusia atas dasar nirlaba.

**Partisipasi** Istilah ini mencakup semua yang digunakan secara luas untuk menunjukkan satu bentuk manfaat keterlibatan dalam berbagai program atau proyek pembangunan. Partisipasi tersebut berkisar antara pembagian biaya minimalis dan konsultasi sampai pemberdayaan aktif.

**Partisipasi Masyarakat** Partisipasi dari anggota komunitas lokal dalam aktivitas-aktivitas ekonomi, politik, dan sosial.

**Pasar Kerja** Pasar yang di dalamnya orang-orang sebagai tenaga kerja mencari dan menemukan pekerjaan yang dibayar dengan cukup (memadai).

**Pekerjaan** Pekerjaan yang menghasilkan upah atau gaji dengan basis tetap.

**Pekerjaan (Labour)** Pekerjaan yang berkontribusi terhadap produksi bersama-sama dengan lahan dan modal, terdiri dari faktor produksi.

**Pekerjaan lepas** Pekerjaan dengan basis selang-seling; biasanya bagi upah rendah.

**Pekerjaan Sosial** Sebuah profesi yang memperhatikan peningkatan kesejahteraan, baik individu dan keluarganya, maupun kelompok dan masyarakat.

**Pekerjaan yang Layak** Pekerjaan yang dibayar dengan cukup, adil, dan memuaskan.

**Pelayanan Kemanusiaan** Program-program terorganisasi yang disediakan oleh pemerintah dan organisasi nirlaba dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Pelayanan Kesejahteraan Sosial** sebuah subkategori dari pelayanan manusia yang diberikan oleh pekerja sosial dan agen pelayanan sosial yang berfokus terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah.

**Pelayanan Sosial** *Lihat* Pelayanan manusia (kemanusiaan)

**Pelayanan Sosial Universal** Pelayanan manusia yang diberikan pemerintah kepada semua warga negara yang jatuh pada kelompok demografi dan kategori kebutuhan yang ditunjuk terlepas dari pendapatannya.

**Pembangunan Berkelanjutan** Sebuah pendekatan pada pembangunan yang menekankan perlindungan lingkungan dan pemeliharaan sumber daya alam agar bermanfaat bagi generasi berikutnya.

**Pembangunan Ekonomi Masyarakat** Partisipasi dari anggota masyarakat lokal yang menekankan peran proyek-proyek ekonomi lokal.

**Pembangunan Masyarakat** Sebuah proses yang melaluinya masyarakat lokal bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi-organisasi sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

**Pembangunan Sosial** Sebuah proses perubahan sosial terencana yang didesain untuk meningkatkan kesejahteraan populasi secara keseluruhan dalam hubungannya dengan pembangunan ekonomi.

**Pembangunan** Sebuah proses perubahan ekonomi, sosial, dan politik yang menghasilkan perbaikan dalam standar hidup, kesejahteraan sosial, dan partisipasi politik.

**Pemberdayaan** Pengambilalihan kekuasaan untuk mengendalikan atau memengaruhi peristiwa; sering diasumsikan sebagai suatu bagian penting dari pembangunan sosial, khususnya pada tingkatan akar-rumput.

**Pemegang Kepentingan** Satu orang, kelompok, atau organisasi dengan sebuah kepentingan atau keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam proyek atau program.

**Pendidikan Dasar** Pendidikan dasar nonformal yang menyediakan pengetahuan dan keahlian esensial (dasar).

**Pendidikan Nonformal (NFE)** Pendidikan bagi tujuan akademik dan vokasional yang tidak disediakan melalui sistem sekolah formal. *Lihat juga Pendidikan Dasar*

**Pendidikan Populer** Secara harfiah, “pendidikan bagi masyarakat” yang merujuk pada aktivitas-aktivitas pendidikan nonformal yang berbasis masyarakat dan kelompok yang diperlengkapi, khususnya untuk pembangunan lokal. *Lihat juga Conscientization*

**Pengangguran** Kekurangan pekerjaan tetap/reguler atau wirausaha di antara mereka yang mencari pekerjaan.

**Pengaturan (Pengorganisasian) Masyarakat** Sebuah proses untuk memobilisasi penduduk lokal dalam berbagai aktivitas-aktivitas masyarakat.

**Penyesuaian Struktural** Proses yang dilalui negara yang dimaksudkan untuk menjalankan perubahan sosial pada perekonomian mereka sebagai prasyarat untuk memenuhi syarat pinjaman dari Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional.

**Perencanaan** Sebuah proses rasional yang olehnya berbagai sumber daya dikerahkan untuk mencapai tujuan.

**Perencanaan Layanan Sosial Komunitas** Perencanaan aktivitas-aktivitas dan koordinasi dari organisasi layanan sosial masyarakat lokal.

**Perencanaan Sosial** Penggunaan perencanaan untuk kepentingan sosial. Istilah ini juga digunakan untuk mengacu pada pelayanan sosial, komunitas, dan perencanaan pembangunan sosial.

**Pergerakan Sosial** Sebuah usaha terorganisasi atau agak terorganisasi yang memobilisasi banyak orang untuk membawa perubahan sosial.

**Perlindungan Sosial** Program sosial yang didesain untuk melindungi pendapatan masyarakat pada saat kesulitan ekonomi. Di beberapa negara, istilah ini juga memasukan pelayanan kesehatan, bantuan kelaparan, dan program makanan untuk kerja.

**Populisme** Sebuah ideologi yang menekankan pada pentingnya “orang-orang”, masyarakat, dan gerakan sosial dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

**Posmodernisme** Sebuah analisis teoretis dan dukungan terhadap posmodernitas.

**Posmodernitas** Sebuah periode sejarah yang dimulai dari abad ke-20 yang menekankan peran dari ketidakpastian, identitas lokal, dan nonrasionalitas pada kehidupan sosial.

**Privatisasi** Proses mengalihkan usaha-usaha dan pelayanan-pelayanan yang dimiliki oleh negara/pemerintah kepada kepemilikan pribadi. Istilah tersebut juga digunakan untuk merujuk pada kontrak dari layanan pemerintah kepada perusahaan-perusahaan komersial.

**Produk Nasional Kotor (*Gross National Product/GNP*)** Total keluaran dalam negeri dan asing yang diklaim oleh satu negara.

**Rekening Tabungan Pembangunan Individu (IDAs)** Aset rekening tabungan yang berpasangan.

**Revolusi Hijau** Peningkatan luar biasa dari produksi hasil pertanian yang dialami selama periode pascaperang sebagai akibat dari pengembangan hibrida baru, varietas padi yang memiliki hasil berlipat-ganda, gandum, dan jagung.

**Selatan Global** *Lihat* Selatan/Utara

**Selatan/Utara** Selatan mengacu pada negara-negara Afrika, Asia, dan Amerika Selatan yang sebelumnya dicap ‘berkembang’ atau ‘dunia ketiga’. Sementara itu, Utara menunjukkan negara barat yang terindustrialisasi. Istilah relevan lainnya termasuk ‘dunia berkembang’ atau ‘mayoritas dunia’. Namun demikian, istilah ini digunakan dengan tidak tepat dan juga membangkitkan kontroversi tentang nilai implikasinya.

**Setengah Menganggur** Bekerja, kebanyakan di sektor informal dan pertanian, tetapi potensinya tidak termanfaatkan.

**Sosialisme** Sebuah ideologi yang menekankan pentingnya kebersamaan dan kerja sama dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

**Statisme Advokasi** Keterlibatan negara dalam peristiwa sosial dan ekonomi.

**Tekanan (*Oppression*)** Dominasi atau penaklukan individu dan kelompok oleh elite-elite yang berkuasa.

**Tenaga Kerja Anak** Mempekerjakan (dan eksploitasi) terhadap anak-anak dalam pasar tenaga kerja.

**Teori Ketergantungan (*Dependensi*)** Sebuah perspektif teoretis yang menuduh bahwa pembangunan pada kawasan Selatan disyaratkan oleh dan bergantung pada pembangunan pada negara-negara industrialisasi.

**Tradisionalisme** Sebuah ideologi yang menekankan pentingnya nilai-nilai budaya dan tradisi dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Hal ini juga dikenal sebagai konservatisme.

**Tunjangan Sosial** Program Jaminan Sosial universal yang memberi manfaat orang dalam kategori tertentu, seperti lansia, anak-anak, dan keluarga; terlepas dari pendapatan atau kekayaannya.

**Undang-Undang tentang Orang Miskin (*Poor Laws*)** Serangkaian undang-undang yang disahkan di Inggris dan di tempat lain yang memberikan layanan kepada pendidik dan mengendalikan gelandangan serta pengemis.

**Usaha Mikro** Bisnis kecil yang biasanya dimiliki atau dijalankan oleh orang-orang dengan pendapatan rendah melalui bantuan dari pemerintah atau organisasi sukarela.

**West, Western Countries** Lihat Selatan/Utara

**Wirausaha** Proses kerja yang memiliki dan mengelola usahanya sendiri.